

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas tentang Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio, yang berlokasi di jalan Istirahat No. 51 Sungai Pandan Alabio Hilir Kecamatan Sungai Pandan Alabio Kode pos 71455. Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio ini awalnya adalah Pendidikan Guru Agama (PGA) 6 tahun, kemudian menjadi Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah tahun 1981. Sejak Madrasah ini resmi bernama Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah sampai sekarang mengalami 6 kali pergantian kepada sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio Dari Tahun 1981 Sampai 2011

No	Nama	Tahun Jabatan
1	H. Mukhtar Ruslan	1981 – 1988
2	H. M. Zailani	1988 – 1995
3	Kastalani, BA	1995 – 1998
4	Drs. Fathurrahman, A. M. BA	1998 – 2004
5	Drs. Helmi Rifa'i	2004 – 2009
6	Dra. Hj. Raudlatul Munawarah	2009 – sampai sekarang.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio adalah sebagai berikut; ruang belajar 8 buah, 1 buah ruang guru/kantor, 1 buah ruang Kepala Madrasah, 1 buah ruang Tata Usaha, ruang

perpustakaan 1 buah, ruang laboratorium komputer 1 buah, ruang laboratorium bahasa 1 buah, ruang UKS/OSIS 1 buah, 1 buah mushalla, 1 WC khusus untuk Guru dan WC khusus siswa 2 buah. Sedangkan tenaga pengajar yang dimiliki Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio pada tahun pelajaran 2010/2011 ini memiliki 29 orang guru, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dari 29 orang guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil ada 2 orang dan 27 orang yang berstatus guru honorer dan 2 orang staf Tata Usaha laki-laki. Adapun latar belakang pendidikan mereka berbeda-beda, ada yang berijazah Sarjana dan tamatan SLTA. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan staf Tata Usaha (lihat pada lampiran). Khusus untuk tenaga pengajar mata pelajaran Bahasa Arab ada 2 orang. Adapun nama mereka berdua adalah:

1. M. Hasan HAA. S. Ag, lulusan S1 PAI STAI RAKHA Amuntai tahun 1995, sebagai guru honorer.
2. Fathurrahman, S. Ag, lulusan S1 PAI STAI RAKHA Amuntai tahun 1996, sebagai guru honorer

2. Sekilas tentang Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio

Selain di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah, penelitian ini juga dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio, yang berlokasi di Jalan Polder RT. I No. 11 Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan Alabio Kode pos 71455. Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah ini didirikan pada tahun 1984, madrasah ini didirikan karena belum adanya sekolah keagamaan yang berlatarbelakang muhammadiyah, karena

itu didirikanlah madrasah ini berdasarkan hasil rapat Organisasi Muhammadiyah. Sejak Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah ini diresmikan sampai sekarang mengalami 7 kali pergantian pimpinan (Kepala Madrasah), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio Dari Tahun 1984 Sampai 2011

No	Nama	Masa Jabatan
1	H. Abdul Hadi	1984 – 1987
2	Syamrani Busni	1987 – 1989
3	H. Syukeri Ilhami	1989 – 1990
4	Drs. H. Muhyar, HR	1990 – 1993
5	Drs. Yuseran Hilmi	1993 – 1997
6	Mahyuni, BA	1997 – 2010
7	Rahmad, S. Pd. I	2010 – sampai sekarang

Adapun fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio, dapat dilihat sebagai berikut: ruang belajar 6 buah, ruang Kepala Madrasah 1 buah, ruang guru/kantor 1 buah, ruang Tata Usaha 1 buah, ruang BP 1 buah, ruang UKS/OSIS 1 buah, ruang perpustakaan 1 buah, ruang laboratorium bahasa 1 buah, mesjid 1 buah, WC khusus guru 1 buah, WC khusus siswa 3 buah. Adapun mengenai keadaan tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio dapat dilihat pada lampiran 3. Jumlah tenaga pengajar ada 20 orang, laki-laki ada 12 orang dan wanita ada 8 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil 1 orang dan honorer 19 orang, Tata Usaha 1 orang laki-laki. Untuk lebih jelasnya tentang

keadaan guru dan staf Tata Usaha (lihat pada lampiran). Khusus untuk tenaga pengajar mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan ini ada 1 orang, yaitu Ridla Muzakki, S.Pd, I. Lulusan S1 PAI RAKHA Amuntai tahun 2003, sebagai tenaga honorer.

B. Analisis Pendahuluan

Penyajian data ini adalah hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti dokumenter, angket, dan wawancara. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan seperlunya, sedangkan penyajiannya penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang dibuat sebelumnya, yaitu berkenaan dengan:

1. Kemampuan *qira'ah* Mata pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungal Pandan Aiabio.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio ini, penulis melakukan tes membaca teks berbahasa Arab kepada 24 orang siswa yang jadi sampel, untuk Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah sebanyak 12 orang siswa, dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan 12 orang siswa. Tes dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Arab dengan 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan disediakan waktu 90

menit, setelah dinilai berdasarkan konsep penilaian yang telah ditetapkan maka diperoleh nilai sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tentang Nilai *Qira'ah* Teks Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

No	Kategori	MA Mu'allimin Muhammadiyah		MA NU Asy-Syafi'iyah	
		F	P	F	P
1	Sangat Tinggi 81 - 100	3	25	1	8,33
2	Tinggi 71 - 80	2	16,67	2	16,67
3	Sedang 61 - 70	5	41,66	6	50
4	Rendah 51 - 60	2	16,67	3	25
5	Sangat Rendah 40 - 50	-	--	-	--
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menggambarkan tentang perbandingan nilai *qira'ah* siswa kelas 2 Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang rnencaapai nilai sangat tinggi berjumlah 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai sangat tinggi berjumlah 3 orang (25%) termasuk kategori kecil. Siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai tinggi berjumlah 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai tinggi berjumlah 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali. Siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai sedang

berjumlah 6 orang (50%) termasuk kategori sedang dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai sedang berjumlah 5 orang (41,66%) termasuk kategori sedang. Siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai rendah berjumlah 3 orang (25%) termasuk kategori kecil dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai rendah ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, dan tidak ada siswa yang mencapai nilai rendah sekali di kedua madrasah tersebut. Setelah keseluruhan nilai yang ada dijumlah, maka diperoleh nilai rata-rata bagi siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio dalam *qira'ah* Bahasa Arab yaitu 68,42 dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio memperoleh nilai rata-rata yaitu 71,5.

2. Deskripsi tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan *qira'ah* tes Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio

a. Faktor Siswa

1) Minat Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

Adapun minat siswa diukur melalui tingkat kehadiran, perhatian, suka tidaknya siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab khususnya *qira'ah*.

Tabel 4.4 Tentang Minat Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	7	58,33	9	75
2	Sedang	5	41,67	3	25
3	Rendah	-	--	-	--
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa minat siswa yang diukur dengan tingkat kehadiran, perhatian, suka tidaknya siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah, yang minatnya tinggi terhadap pelajaran Bahasa Arab ada 7 orang (58,33%) termasuk kategori sedang, siswa yang mempunyai minat sedang ada 5 orang (41,67%) termasuk kategori sedang dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah. Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran Bahasa Arab berjumlah 9 orang (75%) termasuk kategori besar, siswa yang mempunyai minat sedang ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil dan tidak ada siswa yang mempunyai minat yang rendah.

2) Keaktifan Siswa

Adapun keaktifan siswa diukur melalui sering tidaknya siswa berlatih *qira'ah*, sering tidaknya siswa bertanya, melaksanakan tugas, keaktifan siswa mempelajari pelajaran Bahasa Arab di rumah, dan sering tidaknya siswa mengulangi pelajaran.

Tabel 4.5 Tentang Keaktifan Siswa dalam Belajar

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	6	50	10	83,34
2	Sedang	6	50	1	8,33
3	Rendah	-	--	1	8,33
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah yang mempunyai keaktifan tinggi ada 6 orang (50%) termasuk kategori sedang, siswa yang mempunyai keaktifan sedang ada 6 orang (50%) termasuk

kategori sedang dan tidak ada siswa yang berada pada kategori keaktifan yang rendah. Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai keaktifan yang tinggi ada 10 orang (83,34%) termasuk kategori besar sekali, siswa yang mempunyai keaktifan sedang ada 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali dan siswa yang mempunyai keaktifan rendah ada 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali.

b. Faktor Guru

Faktor guru di sini berkenaan dengan latar belakang pendidikan guru, pengalaman, keaktifan guru dalam memberikan pelajaran, dan keterampilan guru.

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Bahasa Arab khususnya kelas XI di kedua madrasah ini sama-sama lulusan S1 tapi bukan S1 jurusan Bahasa Arab, jadi latar belakang kedua guru tersebut termasuk kategori sedang. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1	Fathurrahman, S. Ag	Sekolah Rakyat (SR) Alabio PGA Swasta 4 Thn Alabio PGA Swasta 6 thn Ponpes Normal Islam RAKHA Amuntai Al- Qismul 'Ali RAKHA Amuntai Sarjana Lengkap Fak. Ushuluddin Jur. Perbandingan Agama S1 Fak. Tarbiyah Jur. PAI STAI RAKHA Amuntai	1958 1961 1963 1964 1971 1996
2	Ridla Muzaki, S.Pd, I	MI Rantau Karau MTs Negeri Sungai Pandan Alabio MA Darul Istiqomah Barabai S1 Fak. Tarbiyah Jur. PAI STAI RAKHA Amuntai	1985 1991 1994 1998 2003

2) Pengalaman Mengajar

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio khususnya kelas XI, yaitu Bapak Fathurrahman, S. Ag, didapatkan data bahwa beliau mengajar di madrasah ini sudah puluhan tahun, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengalaman beliau dalam mengajar tinggi. Sedangkan guru Bahasa arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio khususnya kelas XI, yaitu Bapak Ridla Muzakki, S.Pd, I, didapatkan data bahwa beliau mengajar di madrasah ini selama 4 tahun, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengalaman beliau dalam mengajar sedang. Untuk teknik yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Arab kepada para siswa didasarkan atas pengalaman beliau berdua ketika menimba ilmu pengetahuan di bangku sekolah. Selain itu pula beliau berdua juga pernah mengikuti penataran-penataran bagi guru Bahasa Arab dan aktif dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

3) Keaktifan Guru dalam Mengajar Bahasa Arab

Keaktifan guru dalam memberikan pelajaran Bahasa Arab diukur dari kehadiran dan ketepatan waktu dalam memberikan pelajaran, sering tidaknya guru menjelaskan materi secara umum, dan hubungan guru dengan siswa.

Tabel 4. 7 Tentang Keaktifan Guru Dalam Menyampaikan Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	9	75	10	83,33
2	Sedang	3	25	2	16,67
3	Rendah	-	--	-	--
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa keaktifan guru dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Arab, yang diukur dari kehadiran dan ketepatan waktu dalam memberikan pelajaran, sering tidaknya guru menjelaskan materi secara umum dan hubungan guru dengan siswa. Siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mempunyai keaktifan yang tinggi ada 9 orang (75%) termasuk kategori besar, siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mempunyai keaktifan yang sedang ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa keaktifan gurunya rendah. Sedangkan Siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai keaktifan yang tinggi ada 10 orang (83,33%) termasuk kategori besar sekali, siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai keaktifan yang sedang ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa keaktifan gurunya rendah.

4) Keterampilan Guru

Keterampilan guru diukur berdasarkan paham tidaknya siswa terhadap penjelasan guru, cara guru menjelaskan kata-kata yang sulit dan penguasaan materi. Untuk lebih jelasnya tentang keterampilan guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai pandan Alabio dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Tentang Keterampilan guru

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	3	25	5	41,67
2	Sedang	7	58,33	7	58,33
3	Rendah	2	16,67	-	--
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menunjukkan keterampilan guru Bahasa Arab, siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang keterampilan mengajarnya tinggi ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil, siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang keterampilan mengajarnya sedang ada 7 orang (58,33%) termasuk kategori sedang dan siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang keterampilan mengajarnya rendah ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali. Sedangkan Siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai keterampilan mengajarnya tinggi ada 5 orang (41,67%) termasuk kategori besar sekali, siswa yang menyatakan bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai keterampilan mengajarnya sedang ada 7 orang (58,33%) termasuk kategori sedang dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar gurunya rendah.

c. Faktor Pendidikan Tambahan

Yang dimaksud dengan pendidikan tambahan di sini adalah sarana pendidikan di luar sekolah yang dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Bahasa Arab, bisa berupa kursus, les, mengikuti program-program pelajaran Bahasa Arab di TV atau radio atau media cetak lainnya.

Tabel 4. 9 Tentang Pendidikan Tambahan

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	1	8,33	2	16,67
2	Sedang	7	58,34	8	66,66
3	Rendah	4	33,33	2	16,67
Jumlah		12	100	12	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah yang mempunyai pendidikan tambahan yang tinggi ada 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali, siswa yang mempunyai pendidikan tambahan yang sedang ada 7 orang (58,34%) termasuk kategori sedang dan siswa yang mempunyai pendidikan tambahan yang rendah ada 4 orang (33,33%) yang termasuk kategori kecil. Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mempunyai pendidikan tambahan yang ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, siswa yang mempunyai pendidikan tambahan yang sedang ada 8 orang (66,66%) termasuk kategori besar dan siswa yang mempunyai pendidikan tambahan yang rendah ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali.

d. Faktor Sarana/Fasilitas Belajar

Sarana/fasilitas belajar diukur berdasarkan lengkap tidaknya buku-buku perpustakaan dan fasilitas/sarana yang dimiliki siswa seperti buku pegangan siswa, kamus dan lain-lain.

Tabel 4. 10 Tentang Sarana Yang Dimiliki Sekolah

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi (lengkap)	3	25	7	58,33
2	Sedang (kurang lengkap)	8	66,66	5	41,67
3	Rendah (tidak lengkap)	1	8,34	-	--
Jumlah		12	100	1	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah lengkap sebanyak 3 orang (25%) termasuk kategori kecil, yang menyatakan kurang lengkap ada 8 orang (66,66%) termasuk kategori besar dan yang menyatakan tidak lengkap ada 1 orang (8,34%). Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang menyatakan lengkap sebanyak 7 orang (58,33%) termasuk kategori sedang, yang menyatakan kurang lengkap sebanyak 5 orang (41,67%) yang termasuk kategori sedang dan tidak ada yang menyatakan tidak lengkap.

Tabel 4. 11 Tentang Fasilitas Yang Dimiliki Siswa

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi (lengkap)	2	16,67	3	25
2	Sedang (kurang lengkap)	8	66,66	9	75
3	Rendah (tidak lengkap)	2	16,67	-	--
Jumlah		12	100	1	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah yang menyatakan fasilitas yang dimilikinya lengkap sebanyak 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, yang menyatakan kurang lengkap ada 9 orang (66,66%) termasuk kategori besar dan yang menyatakan tidak lengkap ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali. Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang menyatakan fasilitas yang dimilikinya lengkap sebanyak 3 orang (25%) termasuk kategori kecil, yang menyatakan kurang lengkap sebanyak 9 orang (75,18%) termasuk kategori besar dan tidak ada yang menyatakan tidak lengkap

e. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dimaksud di sini adalah tentang bagaimana bimbingan dan perhatian orang tua siswa, serta suasana belajarnya di rumah.

Tabel 4.12 Tentang Bimbingan dan Perhatian Keluarga Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Tinggi	2	16,67	4	33,33
2	Sedang	6	50	7	58,34
3	Rendah	4	33,33	1	8,33
	Jumlah	12	100	12	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa bimbingan orang tua pada para siswa di Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah yang pada kategori tinggi ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, yang pada kategori sedang ada 6 orang (50%) termasuk kategori sedang, dan siswa yang menyatakan pada kategori rendah ada 4 orang (33,33%) termasuk kategori kecil. Sedangkan bagi siswa

Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang menyatakan pada kategori tinggi berjumlah 4 orang (33,33%) termasuk kategori kecil, siswa yang menyatakan pada kategori sedang ada 7 orang (58,34%) termasuk kategori sedang dan siswa yang menyatakan pada kategori rendah ada 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali.

Tabel 4.13 Tentang Ada Tidaknya Teman Yang Bisa Diajak Belajar Bersama Dalam *Qira'ah*

No	Kategori	MA NU Asy-Syafi'iyah		MA Mu'allimin Muhammadiyah	
		F	P	F	P
1	Ada dan banyak	3	25	10	83,33
2	Ada tapi sedikit	7	54,33	2	16,67
3	Tidak ada	2	16,67	--	
Jumlah		12	100	12	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah yang menyatakan ada dan banyak teman yang bisa diajak belajar bersama tentang *qira'ah* Bahasa Arab ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil, yang menyatakan ada tapi sedikit teman yang bisa diajak ada 7 orang (54,33%) termasuk kategori sedang dan yang menyatakan tidak ada teman yang bisa diajak sebanyak 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali. Sedangkan bagi siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang menyatakan ada dan banyak teman yang bisa diajak belajar bersama tentang *qira'ah* Bahasa Arab ada 10 orang (83,33%) termasuk kategori besar sekali, dan yang menyatakan tidak ada teman yang bisa diajak sebanyak 2 orang (16,67%) yang termasuk kategori kecil sekali.

C. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data disajikan, kemudian penulis melakukan analisis data tersebut dengan berpatokan pada metodologi, yaitu penulis kelompokkan sesuai dengan urutan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, yaitu yang berkenaan dengan:

1. Kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah NU As - Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungal Pandan Alabio

Dari hasil tes yang telah dikemukakan pada tabel 4.3 diketahui bahwa siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio yang mencapai nilai sangat tinggi ada 1 orang (8,33%) termasuk kategori kecil sekali dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio yang memperoleh nilai sangat tinggi ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil, siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai tinggi ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai tinggi juga ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, kemudian siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai sedang ada 6 orang (50%) termasuk kategori sedang dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai sedang ada 5 orang (41,66%) termasuk kategori sedang, kemudian siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang mencapai nilai rendah ada 3 orang (25%) termasuk kategori kecil sekali, sedangkan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai rendah ada 2 orang (16,67%) termasuk kategori kecil sekali, kemudian siswa Madrasah Aliyah NU

Asy- Syafi'iyah dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah yang mencapai nilai rendah sekali sama-sama tidak ada.

Setelah keseluruhan nilai yang ada dijumlahkan, maka diperoleh nilai rata-rata siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio dalam kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab 68,42 dan siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio memperoleh nilai rata-rata yaitu 71,5.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab, maka dilakukan analisis melalui tabel kerja dan dapat dikemukakan sebagai berikut:

Siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio lebih tinggi kemampuannya dibandingkan dengan siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio dalam kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab.

Data : terlampir

Alat uji : Mean (rata-rata) M_1

Mean (rata-rata) M_2

Hasil uji : $M_1 = 71,5$

$M_2 = 68,42$

Artinya kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio lebih tinggi dibanding dengan kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah Sungai Pandan Alabio.

Kesimpulan : Hipotesis alternatif diterima.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan kedua kelompok siswa yang diuji dengan menggunakan rumus T-tes dengan meletakkan taraf kepercayaan 5% dan 1% maka langkah yang harus ditempuh adalah mencari harga kritik T-tes di dalam tabel harga kritik “t”. Untuk itu terlebih dahulu harus ditemukan besarnya derajat kebebasan (db atau df).

Memberikan interpretasi terhadap t_0 $df = (N_1 + N_2) - 2$ yakni $12 + 12 - 2 = 22$. Dengan df sebesar 22 taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ternyata bahwa:

- a. Pada taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,07$.
- b. Pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} atau $t_t = 2,82$.

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, di mana $t_0 = 0,22$, sedangkan $t_t = 2,08$ dan $2,83$ maka t_0 adalah lebih kecil dan t_t baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1%. Maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada perbedaan yang signifikan kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio” tertolak.

Melihat hasil uji hipotesis di atas, di mana kemampuan *qira'ah* dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehubungan dengan hal itu maka ada kemungkinan memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *qira'ah* kedua kelompok tersebut. Faktor-faktor tersebut sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian ini meliputi faktor minat,

keaktifan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, keaktifan guru, latar belakang guru Bahasa Arab, keterampilan mengajar guru Bahasa Arab, hubungan guru dengan siswa, fasilitas/sarana sekolah dan yang dimiliki siswa serta bimbingan orang tua (lingkungan).

2. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perbeclaan Kemampuan *Qira'ah* Siswa SLTP Negerl 2 dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alablo

a. Faktor Siswa

Untuk mengetahui apakah faktor siswa ada pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_h) Tentang Minat Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab

No	Nama Sekolah	Kategori		Total
		Tinggi	Sedang	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	7 (8)	5 (4)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	9 (8)	3 (4)	12
Jumlah		16	8	24

Jadi X^2 adalah 0,75 (lihat lampiran tabel kerja) selanjutnya koefisien kontigensi (KK)

$$KK = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,75}{0,75+24} \\
 &= \frac{0,75}{24,75} \\
 &= 0,0303 = 0,174
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 0,75 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau $df = (c - 1) (r - 1) = 2$ dengan mempergunakan db sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991.

Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_t). Hal ini berarti bahwa minat siswa dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang minat siswa dalam pelajaran Bahasa Arab antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga KK = 0,174 tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,101 - 0,201 yang berarti kecil sekali.

Dengan demikian faktor minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab ada hubungan kecil sekali dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa

Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4. 15 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_t) Tentang Keaktifan Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab

No	Nama Sekolah	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	6 (8)	6 (3,5)	0 (0,5)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	10 (8)	1 (3,5)	1 (0,5)	12
Jumlah		16	7	1	24

Jadi X^2 adalah 5,5714 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontingensi (KK)

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{5,5714}{5,5714 + 24} \\
 &= \frac{5,5714}{29,5714} \\
 &= 0,1884 \qquad \qquad \qquad = 0,434
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 5,5714 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991.

Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_{α}). Hal ini berarti bahwa keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga $KK = 0,434$ tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara $0,404 - 0,504$ yang berarti agak besar.

Dengan demikian faktor keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab ada hubungan agak besar dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

b. Faktor Guru

Untuk mengetahui apakah faktor guru ada pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan siswa dalam *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_i) Tentang Keaktifan Guru dan Hubungan Guru Dengan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No	Nama Sekolah	Kategori		Total
		Tinggi	Sedang	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	9 (9,5)	3 (2,5)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	10 (9,5)	2 (9,5)	12
Jumlah		19	5	24

Jadi X^2 adalah 0,0726 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontigensi (KK)

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{0,0726}{0,0726+24} \\
 &= \frac{0,0726}{24,0726} \\
 &= 0,003 \qquad \qquad \qquad = 0,055
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 0,0726 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_t). Hal ini berarti bahwa keaktifan guru Bahasa Arab dan hubungan guru dengan siswa dari

kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang keaktifan guru Bahasa Arab dan hubungan guru dengan siswa antara Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga $KK = 0,055$ tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara $0,001 - 0,100$ yang berarti sangat kecil sekali.

Dengan demikian faktor keaktifan guru Bahasa Arab dan hubungan guru dengan siswa ada hubungan sangat kecil sekali dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4. 17 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_i) Tentang Keterampilan Guru dan Penguasaan Materi Pelajaran Bahasa Arab

No	Nama Sekolah	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	3 (4)	7 (7)	2 (1)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	5 (4)	7 (7)	0 (1)	12
Jumlah		8	14	2	24

Jadi X^2 adalah 2,5 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontingensi (KK)

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{2,5}{2,5 + 24} \\
 &= \frac{2,5}{26,5} \\
 &= 0,0943 \qquad = 0,307
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 2,5 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_t). Hal ini berarti bahwa keterampilan guru dan penguasaan materi pelajaran Bahasa Arab dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang keterampilan guru dan penguasaan materi pelajaran Bahasa Arab antara Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga KK = 0,307 tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,303 - 0,403 yang berarti cukup.

Dengan demikian faktor keterampilan guru dan penguasaan materi pelajaran Bahasa Arab cukup ada hubungan dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

c. Faktor Pendidikan Tambahan

Untuk mengetahui apakah faktor pendidikan tambahan siswa ada pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 18 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_t) Tentang Pendidikan Tambahan Yang Dilakukan Siswa

No	Nama Sekolah	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	1 (1,5)	7 (7,5)	4 (3)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	2 (1,5)	8 (7,5)	2 (3)	12
Jumlah		3	15	6	24

Jadi X^2 adalah 0,5333 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontingensi (KK)

$$\begin{aligned}
 \text{KK} &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{0,5333}{0,5333+24}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,5333}{24,5333}$$

$$= \frac{0,0217}{0,147}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 0,5333 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_{α}). Hal ini berarti bahwa pendidikan tambahan yang dilakukan siswa dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang pendidikan tambahan yang dilakukan siswa antara Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga KK = 0,147 tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,101 - 0,201 yang berarti kecil sekali.

Dengan demikian faktor pendidikan tambahan yang dilakukan siswa ada hubungan kecil sekali dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

d. Faktor Sarana/Fasilitas Belajar

Untuk mengetahui apakah faktor sarana/fasilitas belajar ada pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 19 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_t) Tentang Fasilitas Yang Dimiliki Sekolah

No	Nama Sekolah	Kategori		Total
		Tinggi	Sedang	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	4 (5,5)	8 (6,5)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	7 (5,5)	5 (6,5)	12
Jumlah		11	13	24

Jadi X^2 adalah 1,5102 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontingensi (KK)

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{1,5102}{1,5102 + 24} \\
 &= \frac{1,5102}{25,5102} \\
 &= 0,0591 \qquad = 0,243
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 1,5102 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_{α}). Hal ini berarti bahwa fasilitas yang dimiliki sekolah dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang fasilitas yang dimiliki sekolah antara Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga $KK = 0,243$ tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,202 -0,302 yang berarti agak kecil.

Dengan demikian faktor fasilitas yang dimiliki sekolah ada hubungan agak kecil dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tabel 4. 20 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_i) Tentang Fasilitas Yang Dimiliki Siswa

No	Nama Sekolah	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	2 (2,5)	8 (8,5)	2 (1)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	3 (2,5)	9 (8,5)	0 (1)	12
Jumlah		5	17	2	24

Jadi X^2 adalah 2,2588 (lihat lampiran kerja) selanjutnya koefisien kontingensi (KK)

$$\begin{aligned}
 \text{KK} &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{2,2588}{2,2588 + 24} \\
 &= \frac{2,2588}{26,2588} \\
 &= 0,086 \qquad = 0,293
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 2,2588 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_t). Hal ini berarti bahwa fasilitas yang dimiliki siswa dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang fasilitas yang dimiliki siswa antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, maka harga KK = 0,293 tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,202 – 0,302 yang berarti agak kecil.

Dengan demikian faktor fasilitas yang dimiliki siswa ada hubungan agak kecil dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

e. Faktor Lingkungan

Untuk mengetahui apakah faktor lingkungan ada pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 21 Frekuensi Yang Diperoleh (f_o) dan Frekuensi Yang Diharapkan (f_i) Tentang Bimbingan dan Perhatian Orang Tua dan Ada Tidaknya Teman Yang Bisa Diajak Belajar Bersama Dalam Pembelajaran *Qira'ah*

No	Nama Sekolah	Kategori			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	MA NU Asy-Syafi'iyah	1 (3)	7 (6,5)	4 (2,5)	12
2	MA Mu'allimin Muhammadiyah	5 (3)	6 (6,5)	1 (2,5)	12
Jumlah		6	13	5	24

Jadi X^2 adalah 2,2685 (lihat lampiran) selanjutnya koefisien kontigensi

(KK)

$$\begin{aligned}
 \text{KK} &= \frac{X^2}{X^2 + N} \\
 &= \frac{2,2685}{2,2685+24}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,2685}{26,2685} \\
 &= \frac{0,0863}{0,0863} = 0,294
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh X^2 adalah 2,2685 selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap X^2 dengan terlebih dahulu memperhitungkan db atau df sebesar 2, diperoleh harga kritik kai kuadrat pada tabel 5% sebesar 5,991. Dengan demikian X^2 lebih kecil daripada harga kritik kai kuadrat (X^2_{α}). Hal ini berarti bahwa bimbingan orang tua dan ada tidaknya teman yang bisa diajak belajar bersama dalam *qira'ah* dari kedua kelompok siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kemudian untuk mengetahui derajat perbedaan tentang bimbingan orang tua dan ada tidaknya teman yang bisa diajak belajar bersama dalam *qira'ah* antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan MTs Negeni, maka harga KK = 0,294 tersebut dimasukkan ke dalam harga C maks untuk berbagai "m" yaitu antara 0,202 – 0,302 yang berarti agak kecil.

Dengan demikian faktor bimbingan orang tua dan ada tidaknya teman yang bisa diajak belajar bersama dalam *qira'ah* ada hubungan agak kecil dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio pada mata pelajaran Bahasa Arab.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Dalam pembahasan ini akan dibahas mengenai kemampuan *qira'ah* mata pelajaran Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Kemampuan *Qira'ah* dalam Mata pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio

Kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah berada pada kategori tinggi sedangkan kemampuan *qira'ah* dalam mata pelajaran Bahasa Arab bagi siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah berada pada kategori sedang. Kalau dilihat dari nilai rata-rata (mean), maka mean siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah 71,5, sedangkan mean siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah adalah 68,42. Dari mean kedua kelompok tersebut terlihat bahwa mean kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab siswa Madrasah aliyah Mu'allimin Muhammadiyah lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah. Kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah dengan siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah yang nilai rata-rata (mean) masing-masing adalah 71,5 dan 68,42 secara kuantitatif terdapat perbedaan. Untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak, diadakan uji hipotesis melalui alat uji hipotesis *student test* (t Tes). Dari perhitungan uji hipotesis *student*

test ditemukan t_0 sebesar 0,22 yang dikonsultasikan dalam bentuk tabel 5% adalah 2,07 dan 1% adalah 2,82. Hal ini berarti t_0 lebih kecil dari t_t (t_0 0,22 < 2,07).

Berdasarkan kenyataan di atas dengan berpijak pada ketentuan interpretasi yang telah dipegang, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan, kemampuan *qira'ah* siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan *Qira'ah* dalam Mata pelajaran Bahasa Arab bagi Siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio

Faktor-faktor yang dimaksudkan adalah:

- a. Faktor siswa, yaitu meliputi minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab (kehadiran, perhatian, keaktifan mengerjakan tugas dan sering tidaknya siswa bertanya dalam pelajaran Bahasa Arab).
- b. Faktor guru, yaitu meliputi keaktifan guru dalam mengajar, penguasaan terhadap materi yang disajikan, hubungan guru dengan siswa, keterampilan guru (cara guru menterjemahkan).
- c. Faktor pendidikan tambahan yaitu pernah tidaknya siswa mengikuti kursus, suka tidaknya siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab di TV, radio dan media cetak lainnya.
- d. Faktor sarana dan fasilitas, meliputi sarana/fasilitas yang dimiliki sekolah (buku-buku tentang Bahasa Arab di perpustakaan, sarana

belajar), dan sarana/fasilitas yang dimiliki siswa (buku pegangan, kamus dan buku-buku yang berhubungan dengan *qira'ah* dalam Bahasa Arab).

- e. Faktor lingkungan, meliputi bimbingan dan perhatian orang tua (ada tidaknya orang yang dapat membantu mengatasi kesulitan dalam belajar Bahasa Arab, ada tidaknya teman yang dapat diajak untuk belajar bersama).

Faktor-faktor yang ada dalam hipotesis tersebut di atas, setelah dianalisis ternyata semua faktor tersebut mempunyai hubungan dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* siswa, meskipun hubungannya dalam taraf yang berbeda, yaitu ada yang sangat kecil sekali, kecil sekali, agak kecil, cukup, agak besar, besar sekali dan sangat besar sekali.

Faktor minat siswa dalam pelajaran Bahasa Arab diduga kecil sekali hubungannya dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* yang dicapai siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab, yang mana minat siswa pada Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah tidak jauh berbeda dengan minat siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah, di mana pada umumnya siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Faktor keaktifan siswa dalam belajar Bahasa Arab (sering tidaknya siswa bertanya, sering tidaknya siswa mengerjakan tugas, sering tidaknya siswa mengulang pelajaran) diduga mempunyai hubungan agak besar dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sebab faktor

keaktifan siswa (sering tidaknya siswa bertanya, mengulang pelajaran, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio terdapat perbedaan yang agak besar.

Faktor latar belakang guru agak kecil pengaruhnya terhadap perbedaan kemampuan *qira'ah*, karena kedua-duanya (MA NU Asy – Syafi'iyah dan Ma Mu'allimin Muhammadiyah) gurunya sama-sama berlatar belakang pendidikan S1 PAI.

Faktor guru yang meliputi keaktifan guru dan hubungan guru dengan murid mempunyai hubungan yang sangat kecil sekali dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Faktor keterampilan guru dalam mengajar Bahasa Arab (penguasaan materi dan metode yang digunakan guru) cukup mempunyai hubungan dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sebab keterampilan (penguasaan materi dan metode yang digunakan guru) agak kecil bedanya (lebih besar persentasi) Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah dibanding dengan keterampilan guru Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

Faktor pendidikan tambahan mempunyai hubungan kecil sekali dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab yang dicapai siswa. sebab faktor pendidikan tambahan yang dimiliki siswa NU Asy- Syafi'iyah tidak banyak berbeda dengan pendidikan tambahan yang dimiliki siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

Faktor sarana/fasilitas yang dimiliki sekolah agak kecil hubungannya dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab yang dicapai siswa, sebab sarana/ fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah sedikit berbeda dibanding dengan sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

Faktor sarana atau fasilitas yang dimiliki siswa agak kecil hubungannya dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab yang dicapai siswa, sebab sarana dan fasilitas yang dimiliki siswa Madrasah Aliyah NU Asy- Syafi'iyah sedikit berbeda dibanding dengan sarana atau fasilitas belajar yang dimiliki siswa Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah Sungai Pandan Alabio.

Sedangkan faktor lingkungan yang meliputi bimbingan dan perhatian orang tua, dan ada atau tidaknya teman yang bisa diajak belajar *qira'ah* Bahasa Arab, bimbingan dan perhatian orang tua diduga agak kecil hubungannya dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab yang dicapai siswa. Sebab bimbingan dan perhatian orang tua antara siswa Madrasah Aliyah NU Asy-Syafi'iyah dan Madrasah Aliyah Mu'allimin Muhammadiyah hanya terdapat perbedaan yang kecil sekali. Dan ada tidaknya siswa (teman) yang bisa diajak untuk belajar *qira'ah* Bahasa Arab, ada hubungan yang agak kecil dengan perbedaan kemampuan *qira'ah* Bahasa Arab yang dicapai siswa, sebab ada tidaknya teman yang bisa diajak untuk belajar bersama tentang *qira'ah* Bahasa Arab hanya ada sedikit perbedaan dari kedua madrasah tersebut.